

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Akuntansi rumah tangga adalah sesuatu yang mudah untuk dipelajari namun sering kali diabaikan dalam penerapannya. Kesulitan dalam menerapkan akuntansi rumah tangga bukan dikarenakan sulitnya metode dan prinsip pencatatannya, tetapi kesulitan tersebut bersumber dari keengganan keluarga untuk menerapkannya. Biasanya keluarga akan mengabaikan pencatatan pemasukan dan pengeluaran yang terjadi dalam rumah tangga. Mereka menganggap hal tersebut sepele sehingga mereka enggan untuk melakukannya. Padahal ada banyak manfaat yang akan didapat dengan menerapkan akuntansi rumah tangga. (<https://www.akuntansionline.id>)

Manurung (2013), berpendapat bahwa manusia merupakan makhluk yang memiliki banyak kebutuhan dalam kehidupan sehari-harinya. Sehingga dapat dikatakan bahwa setiap makhluk tidak dapat dipisahkan dari berbagai macam kebutuhan pokok terutama dari kebutuhan pokok yang dapat digunakan sebagai alat tukar menukar yang sah atau resmi yaitu uang. Uang dapat kita gunakan untuk memenuhi berbagai macam kebutuhan manusia dalam kehidupan sehari-hari. Di era saat ini, uang telah menjadi kebutuhan yang paling utama dalam setiap individu maupun setiap keluarga. Melihat fenomena yang terjadi pada saat ini yaitu banyak sekali kebutuhan-kebutuhan manusia yang selalu meningkat yaitu

seperti kebutuhan barang dan jasa yang biasanya selalu diperlukan didalam kehidupan rumah tangga.

Peran seorang perempuan sebagai Ibu rumah tangga dalam proses pembentukan keluarga sejahtera dan juga sebagai unit terkecil dalam kehidupan bermasyarakat merupakan peran yang sangat penting dalam kehidupan rumah tangga atau keluarga. Perempuan adalah makhluk Tuhan yang paling identik dengan kelembutan karena perempuan mempunyai naluri keibuan yang mampu memberikan kasih sayang dan juga ketentraman dalam keluarganya. Peran Ibu rumah tangga pada era globalisasi saat ini menuntut perempuan untuk berstatus ganda, dalam artian tidak hanya sebagai ibu dari anak-anaknya ataupun sebagai istri juga menuntut untuk bekerja sebagai wanita karir. Kondisi seperti ini bukan dianggap sebagai beban berat bagi kaum perempuan dalam menjalankan kehidupannya, bahkan hal ini dianggap sebagai pembebas, karena selama ini kaum perempuan dianggap tabu untuk keluar rumahnya sehingga mengekang dirinya dalam berbagai aktivitas (Rahma, 2014).

Fenomena lain yang terjadi dalam masyarakat saat ini yaitu semakin banyaknya Ibu rumah tangga yang membantu para suami mencari penghasilan tambahan baik bekerja dibidang swasta, maupun sebagai pengusaha atau pedagang. Selain karena faktor kebutuhan pokok yang selalu meningkat dan kebutuhan ekonomi yang kurang, maka ditengah-tengah keluarga dan masyarakat Ibu rumah tangga juga dapat mengekspresikan dirinya dalam berpartisipasi dipasar kerja untuk meningkatkan perekonomian keluarga.

Ibu rumah tangga yang berkedudukan sebagai istri bertanggung jawab untuk mengasuh dan mendidik anak-anaknya, oleh karena itu Ibu rumah tangga harus memiliki keterampilan dan pengetahuan yang cukup serta memadai terutama dalam hal mengelola keuangan keluarga agar kebutuhan tiap anggota keluarga dapat terpenuhi dengan maksimal dari hasil pemasukan yang didapat (Rahma, 2014).

Setiap keluarga harus memiliki perencanaan, pencatatan, dan pengambilan keputusan dalam keuangan keluarganya dan ada pula yang bertindak sebagai manajer dalam keluarga tersebut, bagaimana cara dari masing-masing keluarga dalam mengatur keuangan keluarganya akan berbeda-beda. Keuangan keluarga mayoritas diatur sepenuhnya oleh Ibu rumah tangga (Istri), karena seorang istri akan lebih mengerti kebutuhan pokok apa saja yang paling utama untuk kehidupan sehari-harinya dan suami akan menyerahkan seluruh penghasilannya kepada istri untuk dikelola. Dipihak lain ada pula keuangan keluarga diatur sepenuhnya oleh kepala keluarga (Suami).

Setiap keluarga pastinya akan memiliki kebutuhan yang sangat kompleks, oleh karena itu sangat penting adanya perencanaan, pencatatan dan pengambilan keputusan dalam mengelola keuangan rumah tangga, tiga kategori tersebut sangat berguna dalam mengembangkan akuntansi secara efektif serta dapat menemukan kinerja prakteknya dalam penerapan akuntansi rumah tangga. Ibu rumah tangga dapat menggunakan ilmu akuntansi yang sudah berkembang pesat saat ini dalam mengelola keuangan rumah tangganya untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari (Manurung, 2013).

Perencanaan keuangan keluarga belakangan ini tidak hanya menjadi perhatian perusahaan-perusahaan saja yang notabeneanya bergerak dibidang komersil, saat ini konsep perencanaan dan pengelolaan keuangan pun sudah mulai dilirik oleh banyak keluarga dan rumah tangga. Bahkan banyak sekali keluarga, terutama keluarga baru, belum mengerti bagaimana mengelola dan merencanakan keuangan rumah tangga secara baik dan benar. Hal ini dapat dilihat semakin banyak keluarga yang masih merasa kekurangan dalam memenuhi kebutuhan sehari-harinya padahal memiliki penghasilan yang cukup. Pada era saat ini akuntansi tidak hanya berbicara tentang transaksi pada perusahaan besar saja, namun akuntansi juga dibutuhkan oleh industri kecil, industri rumahan, bahkan organisasi terkecil sekalipun yang dikenal manusia yaitu rumah tangga. Berbeda dengan zaman dahulu, ilmu akuntansi hanya digunakan untuk penyampaian sumber-sumber informasi keuangan yang tentunya berhubungan dengan bisnis usaha lainnya. Akuntansi juga berguna bagi pengguna eksternal maupun internal untuk mengetahui kerugian atau keuntungan dalam perusahaan.

Perencanaan keuangan keluarga adalah proses merencanakan keuangan untuk mencapai tujuan-tujuan keuangan baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang untuk kegiatan keluarga dan rumah tangga. Perencanaan keuangan keluarga pada dasarnya adalah penerapan prinsip akuntansi pada kegiatan transaksi keuangan keluarga. Oleh karena itu, perencanaan dalam mengelola keuangan keluarga sering disebut juga akuntansi rumah tangga. Akuntansi rumah tangga sederhananya adalah melakukan pencatatan terhadap pemasukan dan

pengeluaran rumah tangga dalam periode tertentu, biasanya dilakukan secara bulanan. (<https://www.akuntansionline.id>)

Perencanaan keuangan perlu dilakukan oleh setiap individu maupun keluarga. Hal ini dikarenakan perencanaan keuangan sangat penting untuk kehidupan yang lebih baik. Sebagian besar anggota masyarakat mengalami kesulitan dalam keuangannya dikarenakan kurang mampu dalam merencanakan keuangan keluarganya dengan baik bahkan akan menambah suatu penderitaan yang tidak bisa dihindari. Pandangan pada penerapan akuntansi yang dilakukan dalam rumah tangga sangat perlu diterapkan (Manurung, 2013).

Penelitian mengenai akuntansi rumah tangga yang dihasilkan dari negara Jepang. Komori (2012), melakukan penelitian tentang “Membuat Praktik Akuntansi Feminine untuk Referensi Praktik Akuntansi rumah Tangga Perempuan Jepang”, penelitian ini mengeksplorasi tentang sifat praktik akuntansi feminin dengan memeriksa praktik akuntansi rumah tangga wanita Jepang pada paruh kedua abad kedua puluh. Akuntansi dalam kehidupan wanita Jepang menjadi alat bagi mereka untuk mengekspresikan Ibu mereka dan membentuk identitas mereka sebagai perempuan, peneliti menemukan bahwa praktik akuntansi rumah tangga Jepang sangat erat mengikuti praktik akuntansi tradisional.

Penelitian mengenai akuntansi rumah tangga juga dilakukan di Indonesia. Hasil penelitian Daniel T.H. Manurung dan Jimmi Sinton (2013), yang meneliti “Urgensi Peran Akuntansi dalam Rumah Tangga (Studi Fenomenologis pada Dosen-dosen akuntansi di Universitas Widyatama Bandung), menyatakan bahwa akuntansi keluarga merupakan salah satu aktifitas kehidupan sehari-hari dan

diterapkan atas dasar kesadaran dan bersifat fleksibel karna tidak ada aturan maupun ketentuan yang mengaturnya. Praktik akuntansi dengan kategori penganggaran, pencatatan, pengambilan keputusan serta perencanaan keuangan jangka panjang adalah pentingnya peran akuntansi dalam rumah tangga bagi keluarga agar dapat mengetahui seberapa besar pengeluaran yang dilakukan untuk kebutuhan sehari-harinya.

Hasil penelitian Nur Eka (2016) tentang "Perempuan, Strategi nafkah dan Akuntansi Rumah Tangga", mengatakan bahwa pentingnya peran akuntansi dalam rumah tangga untuk dapat merencanakan setiap anggaran dalam rumah tangga, pencatatan, pengambilan keputusan serta perencanaan jangka panjang di dalam rumah tangga. Bentuk praktik akuntansi dalam rumah tangga merupakan suatu skema dalam penghindaran hutang. Sehingga peran istri (perempuan) sangatlah penting untuk melihat kebutuhan-kebutuhan apa saja yang diperlukan dalam rumah tangga dalam penentuan pengambilan keputusan serta perencanaan-perencanaan yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan anak mereka dengan disertai komunikasi antara suami dan istri sehingga perlunya suatu pencatatan atas transaksi-transaksi baik penerimaan maupun pengeluaran dalam rumah tangga dengan disertai bukti-bukti (nota, bon, kwitansi dll) demi menghindari kesalahpahaman antara suami dan istri.

Hasil penelitian dari Rahma (2014) tentang "Pola Pengelolaan Keuangan Keluarga pada Ibu Rumah Tangga", mengatakan bahwa Ibu rumah tangga dalam mengelola keuangan keluarga kurang memenuhi kriteria pengelolaan yang baik karena dalam pengelolaan yang baik harus memenuhi tahapan-tahapan sebagai

berikut: yaitu tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan tahapan penilaiannya atau controlling. Namun, dalam keluarga Ibu rumah tangga cleaning servise baru melaksanakan tahapan perencanaan saja, sedangkan pelaksanaan dan kontroling belum dilaksanakan dengan baik.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang mengangkat sebuah fenomena yang terjadi dalam kehidupan rumah tangga. Penelitian kualitatif sangat berbeda dengan penelitian kuantitatif, dimana penelitian kualitatif ini menceritakan apa yang terjadi pada lingkup sosial yang mencakup pelaku, kejadian, tempat dan waktu. Penelitian kualitatif merupakan data yang tidak berbentuk angka, tetapi berupa narasi, deskripsi, cerita, dokumen tertulis dan tidak tertulis (gambar, foto), selain itu penelitian kualitatif ini tidak memiliki data atau aturan absolute untuk mengolah dan menganalisis data. Hal inilah yang memotivasi peneliti untuk melakukan penelitian berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan di Desa Pamolokan.

Menurut pengamatan yang telah dilakukan oleh peneliti bahwa di desa pamolokan ini kerap sekali terjadinya hutang piutang baik antar keluarga lainnya maupun tetangga, hal ini bukan dikarenakan faktor ekonomi yang kurang mampu namun tidak adanya penerapan akuntansi yang dilakukan dalam keuangan keluarganya yang mengakibatkan keuangan tersebut tidak dapat terkendali, sehingga ibu rumah tangga kadang kesulitan menentukan kebutuhan pokok apa saja yang perlu diutamakan dalam kehidupan keluarganya. Banyak ibu rumah tangga yang masih mengabaikan penerapan akuntansi dalam rumah tangganya sehingga masih banyak yang belum melakukan pencatatan atas pemasukan

maupun pengeluaran setiap bulannya. Sehingga pada akhir bulan nanti mereka sering merasa kebingungan kebutuhan apa saja yang sudah dibeli dan belum dibeli sedangkan uang bulanan yang diberikan oleh suami mereka telah habis.

Berdasarkan ulasan diatas, perlu menerapkan akuntansi dalam rumah tangga agar dapat mengendalikan keuangan keluarganya serta dapat mengetahui seberapa besar pemasukan dan pengeluaran setiap bulannya, dan keluarga juga dapat mengetahui kebutuhan-kebutuhan apa saja yang tidak perlu dan yang diperlukan sebagai kebutuhan pokok utama, sehingga kedepannya keluarga tersebut dapat lebih hemat dalam mengelola keuangan keluarganya. Dengan menerapkan akuntansi dalam rumah tangga, keluarga bisa menabung dari sisa uang belanja setiap bulannya. Maka dari itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui lebih lanjut mengenai **“Penerapan Akuntansi Dalam Rumah Tangga (Fenomena pada Ibu Rumah Tangga di Desa Pamolokan Kabupaten Sumenep)”**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat disimpulkan masalah dari penelitian adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana peran penting akuntansi dalam lingkungan masyarakat khususnya di Desa Pamolokan Kabupaten Sumenep?
2. Bagaimana informan melakukan penerapan akuntansi rumah tangga dalam merencanakan, mencatat dan mengambil keputusan dalam keuangan keluarga mereka?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, dapat diambil tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengungkap tentang peran penting akuntansi rumah tangga di Desa Pamolokan Kabupaten Sumenep.
2. Mengungkap peran Ibu-ibu rumah tangga di Desa Pamolokan Kabupaten Sumenep dalam cara menerapkan akuntansi rumah tangga mengenai tiga hal penting yaitu: Perencanaan, Pencatatan, dan pengambilan keputusan.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan diatas, dapat diambil suatu manfaat untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis
Penulis dapat mengetahui peran akuntansi rumah tangga dalam kehidupan berumah tangga, dan mengetahui cara informan menerapkan akuntansi rumah tangga dalam perencanaan, pencatatan, dan pengambilan keputusan dalam keuangan keluarganya.
2. Bagi Masyarakat
Masyarakat dapat mengetahui bagaimana pentingnya peran akuntansi dalam rumah tangga dan dapat menerapkan akuntansi rumah tangga dalam keuangan keluarganya sehingga suatu keluarga atau masyarakat tersebut dapat mempermudah dalam merencanakan keuangan untuk dapat mencapai tujuan hidupnya.

3. Bagi STIE Perbanas Surabaya

Sebagai bahan perbandingan untuk para penelitian selanjutnya dan hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan bacaan masyarakat dan masukan untuk masyarakat umum. Khususnya untuk mahasiswa, dosen, dan instansi terkait perekonomian yang khususnya dibidang keuangan.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Penyajian pembahasan dalam penelitian ini dibagi menjadi beberapa bab, dimana dalam setiap bab dibagi menjadi beberapa sub bab yang menjadi pendukung dari ketiga bab tersebut yaitu pertama bab pendahuluan, kedua bab tinjauan pustaka, ketiga bab metodologi penelitian, keempat bab gambaran subyek penelitian dan analisis data, dan kelima bab penutup. Untuk mempermudah pemahaman penelitian yang dilakukan maka peneliti menggunakan sistematika skripsi tersebut. Adapun sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menggambarkan tentang gambaran umum mengenai penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yang meliputi latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan skripsi.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang uraian mengenai peneliti terdahulu, landasan teori yang berhubungan dengan topik yang dibahas, serta proposisi penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum mengenai rancangan penelitian, batasan penelitian, unit analisis, data dan metode pengumpulan data serta teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini berisi tentang gambaran umum subyek yang diteliti, kemudian menganalisis dan menjelaskan dari data-data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara kepada pihak informan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan penelitian yang berisikan jawaban atas rumusan masalah, keterbatasan penelitian, dan saran yang merupakan implikasi penelitian baik bagi pihak-pihak yang terkait dengan hasil penelitian maupun bagi pengembangan ilmu pengetahuan utamanya untuk peneliti selanjutnya.

